



## **Pengaruh *Feedback* Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTS Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango**

Sabrina Adjulani<sup>1</sup>, Usman Moonti<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>4</sup>, Agil Bahsoan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2345</sup>Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Gorontalo

Email : [rinaadjulani@gmail.com](mailto:rinaadjulani@gmail.com)

**Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022**

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1597-1602.2022>

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Feedback Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 58 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Feedback Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango. Besaran pengaruh Feedback Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa 14,8% sedangkan sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**Kata Kunci** :Feedback Guru, Aktivitas Belajar Siswa

### **PENDAHULUAN**

Aktivitas belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Ariaten (Stefen Deni Besare, 2020 : 19) mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan daam dirinya. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya mendengar dan mencatat saja. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya pada guru atau siswa lain mengajukan pendapat, dapat dijawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan



siswa lain, semua ciri perilaku tersebut pada dasarnya dapat ditinjau dari segi proses dan segi hasil. Namun dengan melihat kenyataannya dari proses belajar mengajar yang berlangsung ada pula aktivitas belajar yang masih kurang efektif dikarenakan teknik yang digunakan oleh guru masih belum optimal. Sebagian besar guru hanya menggunakan teknik konvensional dalam proses pembelajaran. Salah satunya guru tidak menggunakan feedback, sehingga mendorong aktivitas siswa yang cenderung diam mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting dari pelajaran. Hal ini mengakibatkan sikap anak pasif terhadap pelajaran yang disampaikan. Jelas sekali hal ini akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa

Pembelajaran yang kurang melibatkan aktivitas siswa dalam arti pembelajaran yang monoton, kurang menarik, dan membosankan dapat menyebabkan aktivitas belajar yang kurang menyenangkan. Oleh karena itu guru harus menggunakan cara mengajar yang menarik salah satunya dengan menggunakan salah satunya dengan menggunakan feedback dalam proses pembelajaran.

Pada saat proses belajar berlangsung siswa yang aktif dalam kelas hanya beberapa siswa saja dikarenakan banyak siswa yang tidak memahami materi pelajaran dan ada pula siswa yang takut dalam mengajukan pertanyaan karena takut salah.

Aktif tidaknya siswa dalam belajar tentunya diawali dengan timbulnya rasa ketertarikan dan minat siswa itu sendiri dalam mengikuti pelajaran. Ketercapaian tujuan proses belajar mengajar adalah bukan dilihat dari terpenuhinya target materi yang diberikan, melainkan pada seberapa besar anak merasa tertarik untuk mengetahui dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dan efektif tidaknya guru dalam proses pembelajaran, terutama dalam feedback yang guru berikan pada saat proses pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan observasi di MTs Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango, bahwa benar saja dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam bertanya bahkan mereka tidak punya keberanian dalam mengeluarkan pendapat mereka, siswa juga sering merasa bosan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru karena teknik yang diberikan oleh guru terlalu monoton. Selain itu peneliti juga sudah melihat bagaimana cara guru mengajar sudah menggunakan teknik feedback seperti memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan.

Teknik feedback yang guru berikan menurut peneliti perlu dioptimalkan kembali seperti contoh mengkondisikan siswanya untuk aktif merespon pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, selain itu juga harus ada apresiasi berupa tepuk tangan, sangat bagus yang diberikan kepada siswa yang berhasil menjawab benar pertanyaan guru, sesekali guru juga perlu memberikan hadiah kecil guna untuk menambah semangat belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Pemberian feedback guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di MTs Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 58 orang. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jadi populasi Berjumlah 58 orang responden. Teknik pengumpulan data



yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner (Angket), Dokumentasi dan Wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner (Angket), Dokumentasi, dan Wawancara. Penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, uji regresi linear sederhana, koefisien relasi dan determinasi, uji T.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, (Sardiman, 2011:95). Aktivitas siswa merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya aktivitas maka proses pembelajaran tidak akan efektif dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Guru adalah sumber daya yang berperan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif untuk mengarahkan siswa untuk aktif dalam berbagai macam kegiatan pembelajaran, karena siswa adalah subjek dari pendidikan itu sendiri. Pembelajaran yang efektif akan selalu mengarahkan siswa pada aktivitas yang mampu merangsang semua potensi siswa untuk berkembang. Aktivitas belajar yang menyenangkan merupakan hal yang disukai oleh siswa, teknik pembelajaran mempengaruhi proses pembelajaran. Diantar teknik pembelajaran salah satunya adalah teknik feedback. Feedback adalah teknik mengajar dalam bentuk interaksi dari guru yang nantinya akan balasan oleh siswa atau sebaliknya baik secara lisan maupun tulisan. Teknik ini cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPS Terpadu yang bertujuan untuk mengasah kemampuan dalam mengingat, berfikir kritis sehingga nantinya dapat berdampak pada aktivitas belajar.

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,148. atau sebesar 14,8% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 48,8% variabilitas aktivitas belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel feedback guru, sedangkan sisanya sebesar 85,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa feedback guru berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 3,116 lebih besar dari t-tabel 2,00324 dan nilai signifikansi 0,003 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya feedback guru pada siswa maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Ngalim Purwanto Jika guru memberikan pujian ataupun hadiah (reward) siswa akan menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dengan sekelompoknya dalam aktivitas belajar.

Hasil penelitian ini juga dapat dibuktikan dari hasil analisis statistic deskriptif variabel. Dimana dari hasil analisis untuk variabel feedback guru berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan feedback guru yang dilakukan oleh guru pada siswa Kelas VII untuk mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 1 Bone Bolango



Kabupaten Bone Bolango dapat dikatakan berhasil dan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Dengan feedback yang dilakukan oleh guru berimplikasi pada aktivitas belajar siswa yang meningkat pula. Hal ini terlihat dari hasil analisis statistic deskriptif untuk variabel aktivitas belajar siswa dimana empat indikator variable ini semua masuk pada kategori baik. Dengan demikian adanya feedback guru yang diterapkan oleh guru kepada siswa dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan awal dari dilakukannya feedback guru ini, yaitu dengan tujuan agar dapat merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Dengan diterapkannya feedback oleh guru kepada siswa terkait materi pembelajaran, maka akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dikarenakan kegiatan feedback merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran yang dapat memberikan penguatan, motivasi dan merangsang keaktifan siswa yang dimana guru mencari informasi sampai siswa memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan dan melihat bagaimana respon siswa terhadap proses dan sikap siswa terhadap materi pembelajaran yang berlangsung.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Nila Ikram S.B (2017) yang menyatakan bahwa feedback guru berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa feedback guru berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya feedback guru maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darisman, Eka Kurnia. (2021). *Belajar Psikologi Olahraga Sebuah Teori Dan Aplikasi Dalam Olahraga*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing
- Emily. (2018) "Feedback influences children's reasoning about math equivalence: A - meta-analytic review", *Thinking & Reasoning*, Vol. 24 No. 2.
- Febriana, Eka Fitri. (2015). Pengaruh Immediate Feedback Disertai Reward Terhadap Hasil Belajar Materi Asam Basa di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4:1,158.
- Haryoko, Supto. (2011). "Efektivitas Strategi Pemberian Umpan Balik Terhadap Kinerja Praktikum Mahasiswa D-3 Jurusan Teknik Elektronika", *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 30 No. 1.
- Ihsana El Khuluqo. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abuddin. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana,
- OemarHamalik. (2011). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish



- Sardiman. A.M. (2014). *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sari Mila. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas X Sman 5 Kota Sukabumi Tahun ajaran 2015-2016)*. Skripsi. Bandung: UNPAS
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B, & Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahyudi,Dedi. (2016). *Penggunaan Media, Variasi, Dan Umpan Balik Dalam Proses Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa*. JURNAL EDUCATIVE: Jurnal of Education. Vol.1 No.2.
- Wirdarsih, C.A.A (2016). *Aplikasi Teori Umpan Balik (feedback) dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini*. E-Journal STKIP Siliwangi. Vol. 2 No. 1.pp 20-29



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal  
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)  
Volume 08 (3) September 2022  
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>